

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan asuhan keperawatan kualitas tidur dengan pemberian *slow stroke back massage* pada Tn. S (65 th) dan Tn. S (72 th) dengan post operasi TURP di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang berdasarkan data-data penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Hasil pengkajian yang dilakukan keluhan utama pasien saat dikaji adalah pasien mengatakan susah tidur karena nyeri dibagian saluran kemih. Aplikasi *slow stroke back massage* diterapkan pada Tn. S tanggal 14 Mei sampai 16 Mei 2018 sedangkan Tn. SR tanggal 18 Mei sampai 20 Mei 2018. Terjadi peningkatan skor PSQI pada Tn. S 11 menjadi 5, sedangkan Tn. SR skor 13 menjadi 4.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul dari perumusan masalah Tn. S (65 th) dan Tn. S (72 th) adalah Nyeri akut berhubungan dengan agen cedera post operasi mayor (Nurarif & Kusuma, 2015) dan Gangguan pola tidur berhubungan dengan nyeri akut akibat post operasi mayor.
3. Perencanaan keperawatan untuk meningkatkan kualitas tidur yaitu Diskusikan dan ajarkan pasien dan keluarga tentang teknik terapi *slow stroke back massage* untuk kualitas tidur pasien.

4. Tindakan keperawatan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas tidur mendiskusikan dan mengajarkan pasien dan keluarga tentang teknik terapi *slow stroke back massage* untuk kualitas tidur pasien.
5. Evaluasi menggunakan metode pendokumentasian SOAP masalah nyeri teratasi (skala nyeri turun menjadi 3) dan masalah kualitas tidur teratasi (skala PSQI turun menjadi 5-4) masalah teratasi sebagian dan intervensi dipertahankan.

B. SARAN

1. Saat merawat pasien BPH perawat perlu melakukan pengkajian secara komprehensif dari aspek biologis, psikologis dan spiritual. Pengkajian dilakukan mulai dari anamnesa dan pemeriksaan fisik untuk mendapatkan data yang menunjang terhadap masalah pasien agar asuhan keperawatan pasien dapat secara optimal.
2. Perawat perlu ketelitian dalam menentukan diagnosa keperawatan pasien, prioritas sebaiknya diutamakan berdasarkan tingkat keperawatan.
3. Perawat perlu mengaplikasikan intervensi keperawatan secara mandiri seperti mengajarkan teknik relaksasi, mengajarkan teknik *slow stroke back massage*, memberikan edukasi, melakukan pendokumentasian yang lengkap dan benar. Perawat saat melakukan edukasi harus menggunakan media yang sesuai, oleh karena itu ruangan ruangan

perlu menyediakan media-media yang bisa digunakan untuk pembelajaran pada pasien.

